



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 8898-8910

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Tari Penguton Terhadap Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini di PAUD Al-Hidayah 2 Desa Penangoan Duren Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Lisa Pingky<sup>1✉</sup>, Aida Imtihana<sup>2</sup>, Elsa Cindrya<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [pingkylisa@gmail.com](mailto:pingkylisa@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tari Penguton Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di Paud Al-Hidayah 2 Desa Penangoan Duren Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penelitian ini adalah metode Eksperimen. Metode eksperimen ini adalah metode yang mencari pengaruh terhadap sesuatu antara sebab dan akibat yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan jenis Pre Eksperimental Designs dengan design One Group Pretest-Posttes Designs. Populasi penelitian ini adalah anak-anak kelompok B yang berjumlah 15 orang di PAUD Al-Hidayah Desa Penangoan Duren. .Observasi yang peneliti gunakan dengan penentuan untuk mengetahui sebuah pengaruh kelompok B anak usia 5-6 tahun di Paud Al-Hidayah 2 Desa Penangoan Duren. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan telah terjadi peningkatan perkembangan motorik kasar pada anak dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan diberikaan kegiatan Tari Penguton, hal ini ditunjukkan dalam post-test eksperimen menggunakan Tari Penguton. Sebelum diterapkan kegiatan Tari Penguton anak yang memiliki kemampuan perkembangan motorik kasar rendah yaitu ada 6 anak, sedangkan yang memiliki nilai sedang ada 9 anak. Setelah diterapkan kegiatan Tari Penguton nilai kemampuan perkembangan motorik kasar anak yang memiliki nilai tinggi atau berkembang sangat baik 2 orang anak sedangkan yang memiliki kemampuan perkembangan motorik berkembang sesuai harapan ada 12 anak, dan yang memiliki nilai mulai berkembang hanya 1 anak yang artinya setelah diberikan perlakuan perkembangan motorik kasar anak meningkat dari pada sebelum perlakuan, dan kegiatan Tari Penguton efektif digunakan untuk mengembangkan motorik kasar anak.

Kata Kunci: *Kemampuan motorik kasar pada anak usia dini*

## Abstract

This study aims to determine the effect of Penguton dance on gross motor skills in early childhood at PAUD Al-Hidayah 2, Penanggoan Duren Village, Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir District. This research method is the experimental method. This experimental method is a method that seeks influence on something between cause and effect carried out by researchers. This study uses the type of Pre-Experimental Designs with One Group Pretest-Posttes Designs. The population of this study were 15 group B children in PAUD Al-Hidayah, Penanggoan Duren Village. The observation that the researcher used was determined to determine the influence of group B on children aged 5-6 years at Early Childhood Education Al-Hidayah 2, Penanggoan Duren Village. Based on the results of the research and discussion that has been carried out there has been an increase in gross motor development in children, it can be said that in this study there was a significant influence on the Penguton Dance activities, this was shown in the post-test experiment using the Penguton Dance. Before the Penguton Dance activities were implemented, there were 6 children who had low gross motor development skills, while 9 children had moderate scores. After the Penguton Dance activities were implemented, the gross motor development ability values of children who had high scores or developed very well were 2 children while those who had motor development abilities developed as expected there were 12 children, and only 1 child who had values began to develop, which means that after being given developmental treatment The children's gross motor skills increased compared to before treatment, and the Penguton Dance activities were effectively used to develop children's gross motor skill.

Keywords: *Gross motor ability in early childhood*

## PENDAHULUAN

Kemampuan anak dalam menciptakan ide-ide atau gagasan terdapat 14 anak dari 15 sampel yang ada dengan tingkatan mulai berkembang (MB) dengan terdapat presentase 60%, 6 anak yang berada pada tingkatan berkembang sudah sesuai (BSH) presentase 35%, 10 anak dalam kemampuan memecahkan masalah yang berada pada tingkatan mulai berkembang (MB) dan dengan presentase 50%, 10 anak pada kemampuan tingkatan berkembang sesuai harapan (BSH) dan dengan presentase 50%, dan dalam kemampuan anak menciptakan atau menghasilkan produk atau karya baru itu terdapat 12 anak dalam tahapan mulai berkembang (MB) dan dengan presentase 60% dan 7 anak dalam kemampuan tahapan berkembang sesuai harapan (BSH) dan dengan presentase 45%. Hal ini juga dapat terlihat dari bagaimana proses pembelajaran mereka yang masih berpusat pada guru dan minim atau kurangnya bahan ajar.

Hikmah 2022 dalam penelitian skripsi Pengaruh bermain lego terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 5 Gunung Agung Kota Pagar Alam. Berdasarkan hasil observasi penelitian ini terdapat kemampuan anak anak dalam menciptakan ide-ide atau

gagasan terdapat 12 anak dari 20 sampel yang ada dengan tingkatan mulai berkembang (MB) dengan terdapat presentasi 60%, 7 anak yang berada pada tingkatan berkembang sudah sesuai (BSH) presentase 35%, 11 anak dalam memecahkan masalah yang berada pada tingkatan mulai berkembang (MB) dan dengan presentase 55%, 10 anak pada kemampuan tingkat perkembangan sesuai harapan (BSH) dan dengan presentase 45%, dan dalam kemampuan anak menciptakan atau menghasilkan produk atau karya baru terdapat 11 anak dalam tahapan mulai berkembang (MB) dan dengan presentase 55% dan 8 anak dalam kemampuan tahapan berkembang sesuai harapan (BSH) dan dengan presentase 40%. Dari hasil observasi penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemecahan masalahnya yaitu menggunakan permainan lego untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 5 Gunung Agung Kota Pagaralam.

Dalam kajian penelitian terdahulu yang sama-sama membahas cara meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan kegiatan *Finger Painting* untuk meningkatkan kreativitas anak yang mana lebih mudah menarik perhatian anak, karena itu akan membuat anak memiliki kebebasan dalam berkarya dan ikut serta dalam mempersiapkan kegiatannya. Penerapan kegiatan *Finger Painting* ini juga dapat mengembangkan motorik anak, melatih anak dalam mengemukakan ide-ide yang ada dalam imajinasinya, membantu kemampuan bahasa anak ketika menceritakan hasil karyanya kepada teman-teman, guru dan orang tua anak. Kegiatan *Finger Painting* tidak memerlukan alat lagi untuk melukis, anak langsung mengaplikasikannya menggunakan jari-jari tangannya.

Berdasarkan dari hasil observasi tentang adanya permasalahan tersebut maka daripada itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang kegiatan *finger painting*, karena terdapat banyak manfaat dari kegiatan *finger painting* dan baik dalam mengembangkan kreativitas anak. *Finger painting* ini belum pernah dilakukan di TK Dharma Wanita Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Lubuk, sehingga kegiatan ini akan menjadi suatu hal yang baru bagi anak-anak dan menarik perhatian anak dalam mencobanya serta memberikan anak kebebasan dalam bereksplorasi dengan imajinasi yang dimiliki anak dalam menciptakan karya-karya baru mereka. Berkaitan dengan latar belakang permasalahan tersebut peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Kreatif Melukis Anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita Desa Tanjung Baru Kec. Tanjung Lubuk".

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode *Eksperimen*. Metode eksperimen ini adalah metode yang mencari pengaruh terhadap sesuatu antara sebab dan akibat yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan jenis *Pre Eksperimental Designs dengan design One Group Pretest-Posttes Designs*. Desain *one-group pre-test-post-test* digunakan dalam penelitian ini. desain ini menggunakan satu kelompok pertama melakukan variabel, dan variabel data yang dihasilkan adalah numerik atau angka, dengan hipotesis sebagai asumsi awal instrumen penelitian untuk mengumpulkan data melalui tes dan non-tes.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Pada umumnya populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian penetapan populasi yang menjadi sasaran penelitian beserta karakteristik sebelum menentukan sampel. Menurut sugiyono definisi populasi secara singkat adalah keseluruhan karakteristik yang dimiliki subyek penelitian. Dari pendapat tersebut yang menjadi populasi penelitian ini adalah anak-anak kelompok B yang berjumlah 15 orang di PAUD Al-Hidayah Desa Penangoan Duren.

#### Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh karena dalam penelitian ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini dan sebagai eksperimen yang akan diberi gerak tari adalah sama dengan populasinya yaitu seluruh anak Kelompok B PAUD Al-Hidayah 2 Desa Penangoan Duren, menurut sugiyono sampel yaitu teknik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan untuk diteliti.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dilakukan dengan mengamati atau melihat secara langsung ketempat lokasi penelitian dengan melakukan pencatatan terhadap data yang sudah didapat dari hasil observasi tersebut. Menurut Nasution observasi dalam sebuah penelitian merupakan bentuk eksplorasi dari sebuah hasil yang diperoleh, observasi ini merupakan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti dengan berdasarkan masalah-masalah yang ada dan memungkinkan peneliti

mendapatkan petunjuk mengenai pemecahan dalam sebuah masalah. Selama proses kegiatan, observasi digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan. Dilakukan pada saat awal meneliti dimana objek yang diteliti diamati langsung oleh peneliti pada anak kelompok B di PAUD Al-Hidayah 2 Desa Penangoan Duren.

## 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen-dokumen. Menurut Sugiyono (2015) dokumen ialah catatan peristiwa atau catatan penting yang sudah lalu dokumentasi dapat berupa foto, buku, transkrip, surat kabar, dan barang sejenis lainnya. Tujuan pendokumentasian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang profil sekolah, visi misi, guru, dan anak. Keadaan sarana dan prasarana beserta foto kegiatan pembelajaran saat melakukan penelitian di PAUD Al-Hidayah 2 Desa Penangoan Duren.

## 3. Tes

Tes bisa dipakai sebagai alat ukur kemampuan dasar dan prestasi atau presentasi. Tes yang di lakukan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest yang dipakai untuk melihat apakah anak sudah mampu dalam melakukan kegiatan motorik kasarnya dengan baik sesuai dengan indikator, tes dilakukan dengan menggunakan tes awal dan tes akhir. Jadi peningkatan motorik kasar anak bisa dilihat setelah melakukan praktek langsung kepada anak di Paud Al-Hidayah 2 Desa Penangoan Duren.

## Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur kevalidan atau kesahihansuatu alat ukur atau instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas. uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dicari

N = Banyak subjek pemilik nilai x = nilai variabel 1

y = Nilai variabel 2

$\sigma$  =  $N-2 = 15-2 = 13$

a = 5% = 0,05

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas artinya dapat dipercaya. Reabilitas ini dilakukan untuk melihat apakah instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reabilitas. Uji reabilitas dalam penulisan ini menggunakan rumus Alpha rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{15} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$
$$\text{Dengan : } \sigma 2_t = \frac{\sum x^2 t - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$
$$\text{Atau : } \sigma \frac{2}{t} = \frac{\sum x^2 t}{N} - \frac{(\sum x t)^2}{N}$$

Keterangan :

$R_{15}$  = Koefisien reabilitas

Alpha K = Banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah variansi skor dari tiap item

$\sigma_t^2$  = Variansi total

Dimana :

$\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat tiap item

$(\sum X)^2$  = Jumlah setiap skor per item kuadratkan

N = Jumlah anak

$(\sum X^2 t)^2$  = Jumlah skor total per item di kuadratkan

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data diperlukan untuk menentukan pengujian beda rata yang akan diselidiki. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus kemiringan kurva, dimana nilai dikatakan berdistribusi normal jika nilai kemiringan kurva kurang dari

### a. Rentang

Rentang = data terbesar – data terkecil

### b. Banyak Kelas

Banyak kelas =  $1 + (3.3) \log n$

### c. Panjang Kelas

Panjang kelas =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

### d. Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan =  $\bar{x}$  = rata-rata melan

$\sum f$  = nilai frekuensi

$\sum fx$  = nilai tengah kelompok bawah

e. Modus

$$Mo = Tb + b \left[ \frac{b1}{b1+b2} \right]$$

Keterangan : Mol = modus

Tb = tepi bawah kelas modus

B1 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelumnya

B2 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi setelahnya

P = panjang kelas nilai modus

f. Simpangan Baku

$$S2 = \frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan :  $\sum f$  = nilai frekuensi

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$x$  = nilai x kelas

n = total responden

g. Kemiringan Kurva

$$Km = \frac{x-Mo}{S1}$$

Keterangan:  $\bar{x}$  = nilai rata-rata

Mol = modus

S1 = simpangan baku

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesetaraan data atau kesamaan data. jika suatu kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dinyatakan homogeny. Uji ini untuk mengetahui kesamaan data tentang data pre test dan post test anak.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Fhitung = Di peroleh dengan rumus interpolasi linier

$$I = F_{\min} - (F_{\min} - F_{\min}) \frac{dk_1 - dk_{\min}}{dk_{\max} - dk_{\min}}$$

Keterangan :

I = Nilai interpolasi yang dicari

$dk_1$  = Derajat kebebasan dari I

$dk_{\min}$  = Derajat kebebasan minimal (di bawah  $dk_1$ )

$dk_{\max}$  = Derajat kebebasan maksimal (di atas  $dk_1$ )

$F_{\min}$  = Nilai  $F_{\text{tabel}}$  dari  $dk_1$

$F_{\max}$  = Nilai  $F_{\text{tabel}}$  dari  $dk_{\max}$

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini menggunakan Uji t. Hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

- a. *Hipotesis Alternatif (Ha)* Ada pengaruh tari penguton terhadap kemampuan motorik kasar anak di Paud Al-Hidayah 2 Desa Penanggoan Duren, Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten OKI.
- b. *Hipotesis Nihil (Ho)* Tidak ada pengaruh tari penguton terhadap kemampuan motorik kasar anak di Paud Al-Hidayah 2 Desa Penanggoan Duren, Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten OKI.

Kriteria pengujian yang berlaku adalah  $H_0$  diterima jika dan ditolak jika dengan menentukan dan taraf signifikan. Teknik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis adalah rumus statistik parametrik dengan uji-t dengan persamaan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s}$$

Dengan :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t = Nilai  $t_{hitung}$

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata sebelum perlakuan

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata sesudah perlakuan

N = Jumlah person

$S_1^2$  = Simpangan baku pre test

$S_2^2$  = Simpangan baku post test

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 12 butir amatan. Peneliti menggunakan tes yaitu dengan meminta anak untuk melakukan kegiatan menari. Dari tes tersebutlah peneliti dapat melihat motorik kasar anak melalui indikator penilaian yang sudah disiapkan oleh peneliti. Melalui kegiatan menari dapat membantu anak dalam mengembangkan motorik kasarnya, Peneliti melaksanakan penelitian 8 kali pertemuan sampel yang digunakan sebanyak 12 anak di PAUD Al-Hidayah 2 Desa Penanggoan Duren Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hasil setelah melakukan kegiatan anak-anak di Desa Penanggoan Duren Kecamatan

Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir anak-anak dapat mengekspresikan dirinya melalui kegiatan menari yang dilakukan oleh peneliti, Hal ini dapat peneliti lihat sebelum dan sesudahnya diberikan perlakuan atau treatment kepada anak, dimana sebelumnya anak-anak masih banyak yang belum mengetahui mengenai tari penguton ini yang merupakan tari khas daerah OKI setelah dilakukannya kegiatan tari anak-anak tersebut menjadi tahu.

Keseluruhan data yang diperoleh oleh peneliti sudah di uji dimana ada uji validitas, setiap item pertanyaan dinyatakan valid dimana bahwa  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,5410. Hasil perhitungan instrumen yang diujikan diperoleh r hitung lebih besar dari rtabel maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan bahwa indikator yang akan digunakan untuk penelitian valid. sehingga indikator tersebut dapat digunakan untuk melakukan observasi akhir (*posttest*).

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa 12 butir amatan dapat dijadikan sebagai indikator penilaian dalam penelitian yang akan dilakukan, karena 12 butir amatan tersebut dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

Kemudian pada uji Reliabilitas hasil yang diperoleh yaitu perhitungan uji reabilitas diatas bahwasannya memiliki hasil uji validitas dengan nilai Cronchbach's Alpha sebesar 0,769 > 0,6, dengan hasil ini berarti instrument yang akan digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini reliable dan memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. setelah data dinyatakan reliable kemudian peneliti melakukan uji normalitas dimana pada uji normalitas data pada pretest dan posttest datanya berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian anak-anak di PAUD Al hidayah 2 Desa penangoan duren kecamatan Tulung selapan kabupaten Ogan Komering Ilir sangatlah berpartisipasi setelah pembelajaran menggunakan tarian yang berupa tari penguton yang bisa mengembangkan motorik kasar anak usia dini di PAUD tersebut. Kegiatan menari juga dalam penelitian menggunakan aspek kognitif dan seni. Pada butir amatan yang dilakukan oleh peneliti dan menerapkan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak bahwa kegiatan menari sangatlah berpengaruh dan membantu anak dalam proses pembelajaran karena dalam kegiatan yang dilakukan sangat menarik perhatian anak. Anak juga terlihat sangat antusias ketika melakukan kegiatan tari penguton sehingga memberi fokus pembelajaran dan dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menyenangkan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tari penguton terhadap

perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, peserta didik kelompok B di Paud Al-Hidayah 2 Desa Penanggoan Duren Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Menurut Purwatiningsih dan Ninik Harini, tari kreasi merupakan bentuk tari yang timbul karena adanya kesadaran untuk mengolah, mencipta ataupun mengubah tarian yang menjadi dasarnya. Contohnya, tari kuda lumping, tari merak, tari batik, sendratari dwarmulan, sendratari Ramayana, tari keris dan sebagainya. Sementara itu, menurut Rosarina Giyartini, pembelajaran tari kreatif yaitu pembelajaran seni tari di Sekolah Dasar yang mengedepankan kreativitas anak sehingga anak mampu menggagas, mencipta dan menyajikan karya tarinya sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel kelompok B dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 siswa sebagai kelas eksperimen dengan *desain one group pre-test post-test*. Pada penelitian ini peneliti melakukan pre-test atau pada pertemuan pertama tidak diberikan perlakuan dengan kegiatan tari penguton dan post-test diberikan perlakuan dengan kegiatan tari penguton pada akhir pertemuan yaitu post-test dan pretest dimana lembar observasi tersebut instrumen yang sudah di uji validitas dan reabilitas yang terdiri dari 15 peserta didik. Tari Penguton adalah tari adat Ogan Komering Ilir, tepatnya berasal dari Marga Kayuagung yang dalam pelaksanaannya merupakan unsur yang menyatu dengan adat penyambutan tamu. Hal ini sesuai dengan namanya yang berasal dari bahasa Kayuagung "Uton", berarti penyambutan. Tari kreasi seperti ini merupakan tarian yang gerakannya merupakan perkembangan dari gerak tradisional. Pola-pola tarian tradisional dikembangkan menjadi bentuk tari kreasi. Menurut Hibana dalam alfi motorik kasar pada anak usia 5-6 Tahun sangat berpengaruh dalam gerak tari, karena dengan gerakan-gerakan tari anak akan mengeluarkan tenaga. Dari hasil penelitian diatas dapat kita lihat bahwa:

1. Kemampuan motorik kasar anak usia dini sebelum menerapkan tari penguton di Paud Al-Hidayah 2 Desa Penanggoan Duren Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir terlihat masih kurang perkembangan motorik kasar anak dalam setiap gerakan seperti jalan ditempat, melompat, dan mengayunkan tangan. Ada juga beberapa anak yang belum bisa melemparkan benda dengan lurus dan terarah. Hal ini tentu saja menjadi perhatian penulis untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui Tari Penguton agar kemampuan motorik kasar anak dapat ditingkatkan. Sejalan dengan Sage, menyatakan bahwa kemampuan motorik kasar adalah sebuah kemampuan motorik yang memerlukan penggunaan otot besar untuk mencapai sasaran kemampuan, seperti berjalan, melompat, melempar, meloncat, dan lain-lain. Jadi peneliti tertarik untuk memperkenalkan tari penguton

kepada anak agar bisa membantu meningkatkan permasalahan yang ada pada anak di Paud Al-Hidayah 2 terutama masalah yang terdapat pada aspek perkembangan motorik kasar anak usia dini.

2. Kemampuan motorik kasar anak usia dini sesudah menerapkan tari penguton di Paud Al-Hidayah 2 Desa Penanggoan Duren Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir terlihat terjadinya peningkatan yang signifikan terhadap anak dalam motorik kasarnya yaitu seperti kemampuan anak dalam melompat, kemampuan anak mengayunkan tangan, dan kemampuan anak dalam melakukan tari. Jadi adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui tari. Hal ini didukung dengan pendapat dari Hibana dalam alfi motorik kasar pada anak usia 5–6 tahun sangat berpengaruh dalam gerak tari, karena dengan gerakan–gerakan tari anak akan mengeluarkan tenaga. Dengan gerakan–gerakan tari tersebut anak akan mampu mengekspresikan dirinya lewat gerak tari dan irama musik sehingga motorik kasar anak bisa berkembang. Jadi dengan di ajarkan tari untuk anak usia dini maka bisa membantu meningkatkan motorik anak apa lagi jika kegiatan seperti ini sering di lakukan atau di terapkan kepada anak.

Gerak tari dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 Tahun hal ini juga sejalan dengan pendapat dari Sedyawati dalam Arshinta menyatakan bahwa tari merupakan cakupan kegiatan olah fisik yaitu gerak dengan menggunakan anggota tubuh manusia yang membantu meningkatkan perkembangan motorik. Tari sangatlah berpengaruh dalam perkembangan gerak (motorik) anak, karena anak mempunyai sifat ingin tahu yang besar dan suka akan hal-hal yang menarik dan indah baik dalam hubungannya dengan tari, pengertian indah maksudnya ialah gerak tari bukan saja gerakan-gerakan yang halus tetapi termasuk juga gerakan yang kuat, keras, lemah dan patah-patah.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa kemampuan motorik kasar anak usia dini sebelum menerapkan tari penguton di Paud Al-Hidayah 2 Desa Penanggoan Duren Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir terlihat masih kurang perkembangan motorik kasar anak dalam setiap gerakan seperti jalan ditempat, melompat, dan mengayunkan tangan. Ada juga beberapa anak yang belum bisa melemparkan benda dengan lurus dan terarah. Hal ini tentu saja menjadi perhatian penulis untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui Tari Penguton agar kemampuan

motorik asar anak dapat ditingkatkan. Kemampuan motorik kasar anak usia dini sesudah menerapkan tari penguton di Paud Al-Hidayah 2 Desa Penangoan Duren Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir terlihat terjadinya peningkatan yang signifikan terhadap anak dalam motorik kasarnya yaitu kemampuan anak berlari, kemampuan anak dalam melompat, kemampuan anak mengayunkan tangan, dan kemampuan anak dalam melakukan tari kreasi. Jadi adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui tari kreasi. Tari sangatlah berpengaruh dalam perkembangan gerak (motorik) anak, karena anak mempunyai sifat ingin tahu yang besar dan suka akan hal-hal yang menarik dan indah baik dalam hubungannya dengan tari, pengertian indah maksudnya ialah gerak tari bukan saja gerakan-gerakan yang halus tetapi termasuk juga gerakan yang kuat, keras, lemah dan patah-patah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Manzilatur rohmah, *Peran Kegiatan Tari untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Muslimat Mazratul Ulum*, Jurnal Universitas Negeri Surabaya 2013. Hlm 50
- Anggraini Denok Dwi, 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*, (CV Kreator Cerdas Indonesia)
- Arikunto Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Arshinta Minggah Pangesti, *Pengaruh tarihan terhaap motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Paud latifah*. PG PAUD FKIP Universitas Lampung 2017 hlm 28
- Djuanda Isep dan Nur Dwi Agustiani, 2022. *Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, Vol. 6, No. 1
- Fitriani Rohyana, 2018. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, Vol 3, No 1
- Giyartini, Rosarina. (2010). "*Tari Kreatif: Konsep Pembelajarannya di Sekolah Dasar (Dari Anak, Oleh Anak dan Untuk Anak)*". S2. Bandung . UPI
- Hartono. 2020. *Model Pembelajaran Tari Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Lontar Mediatama)
- Hurlock, 2018. *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga)
- Khadijah dan Nurul Amelia, 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana)
- Kusumastuti Eny dan Milasari, 2021. *Seni Tari*, (Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan)
- Lail Jamalul dan Romzatul Widad, 2019. *Belajar Tari Tradisional Dalam Upaya*

*Melestarikan Tarian Asli Indonesia*, Vol 4, No 2

- Magill, Richard dan David, Anderson. *Motor Learning and Control*. Singapore: McGraw-Hill, 2014.
- Mangoensong Hasprina Resmaniar Boru dan Setyo Yanuartuti, 2020 *Analisis Teknik Gerak Tari Tradisional Dengan Menggunakan Ilmu Kinesiologi*, Vol 9, No 1
- Mariahidayanti, 2018, *Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak*, Vol 7
- Mulyani Novi. 2019. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini* (Yogyakarta : Penerbit Gava Media)
- Nugraheni Edlin Yanuar dan Dani Wahyudi, 2013. *Pengetahuan Tari*, (Banjarmasin: P3AI Universitas Lambung Mangkurat)
- Nurarni Neng, 2021. *Rancang Bangun Virtual Reality Pengenalan Tari Daerah Djawa Barat Pada Sanggar Tari Cineur*, Vol 5. No 2
- Purwatiningsih dan Harini, Ninik. 2002. *Pendidikan Seni Tari Drama*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Roslyn Rhomey, 2021. *Metode Pengembangan Motorik Anak* (Jawa Tengah : Intera)
- Sit Masganti, 2019. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenadamedia Group)
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta)
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sujiono Bambang, 2019. *Metode Pengembangan Fisik* (Jakarta :Penerbit Universitas Terbuka)
- Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional)
- Suryana Dadan, 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta, Prenamedia Group)
- Susanti Retna, 2014. *Makna Simbolik Tari Penguton Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan*, Vol 13 No. 1
- Wahyubi Heri, 2014. *Teori-teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi Dan Tinjauan Kritis* (Jawa Barat: Referens)
- Wulandari Retno Tri, 2019. *Pengetahuan Koreografi Untuk Anak Usia Dini*, (Malang: Universitas Negeri Malang)